

Strategi Komunikasi Efektif Guru Al-Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius di SMK Muhammadiyah

Oleh:

Fara Nadhirah Putri,
Moch. Bahak Udin By Arifin

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2026



Pendahuluan

Pendidikan Al-Islam memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman, membentuk sikap, dan perilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam kepada Peserta Didik. Hal tersebut menjadikan guru Al-Islam tidak hanya berperan untuk menyampaikan materi, tetapi juga membimbing dan menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai religius. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi komunikasi yang efektif agar pembelajaran berjalan dengan interaktif, mudah dipahami, serta mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan berbasis vokasi seperti SMK.

SMK Muhammadiyah 1 Taman adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan aspek vokasi dengan nilai-nilai religius dalam pembelajaran. Guru Al-Islam berperan aktif dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Namun, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai religius. Disertai masih minimnya penelitian yang membahas terkait strategi komunikasi efektif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penerapan strategi komunikasi efektif guru Al-Islam dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini bertujuan untuk:

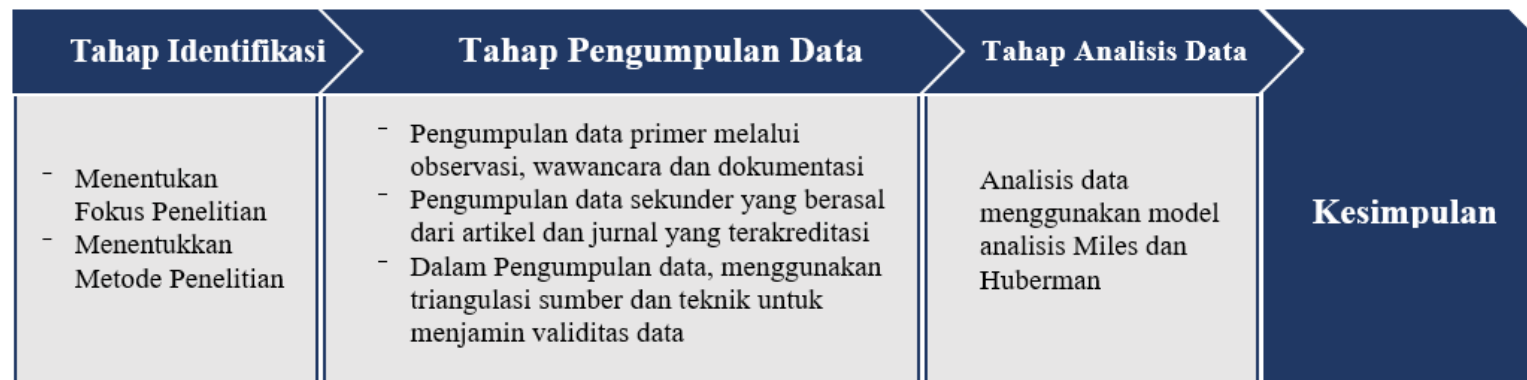
- Mengetahui bagaimana penerapan strategi komunikasi efektif guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah 1 Taman dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik,
- Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Taman

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi komunikasi efektif yang digunakan oleh guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah 1 Taman, serta untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai religius.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk menjamin validitas atau keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dengan membandingkan dan menguji data yang terkumpul dari responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan



Hasil

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi, guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah 1 Taman telah menerapkan strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai religius. Penerapannya dibagi menjadi dua sesi, yaitu di dalam dan di luar pembelajaran. Strategi di dalam pembelajaran terdiri dari penekanan pada kejujuran, pembiasaan disiplin, penumbuhan sikap tanggung jawab, dan pembangunan komunikasi dua arah. Untuk strategi di luar pembelajaran terdiri dari keteladanan guru, pembiasaan ibadah berjamaah, dan pembiasaan kegiatan keislaman.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat strategi komunikasi efektif yang diterapkan oleh guru Al-Islam. Dimana faktor pendukungnya adalah dukungan dan kolaborasi penuh dari sekolah serta seluruh tenaga pendidik. Sedangkan untuk faktor penghambat berasal dari latar belakang warga sekolah khususnya peserta didik yang beragam, dan lingkungan pertemanan peserta didik.

Pembahasan

Strategi komunikasi efektif yang diterapkan guru Al-Islam berkontribusi signifikan terhadap penanaman nilai-nilai religius peserta didik, baik melalui strategi di dalam kelas maupun di luar pembelajaran. Penekanan pada nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab serta pembangunan komunikasi dua arah mendorong terciptanya pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Selain itu, keteladanan guru, pembiasaan ibadah berjamaah, dan kegiatan keislaman memperkuat internalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan strategi komunikasi tidak hanya bergantung pada kemampuan individu guru, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dan kolaborasi seluruh warga sekolah. Namun, keberagaman latar belakang peserta didik dan pengaruh lingkungan pertemanan menjadi tantangan yang perlu dikelola secara strategis. Oleh karena itu, penanaman nilai religius memerlukan dukungan sistemik serta konsistensi lingkungan sekolah secara menyeluruh.

Temuan Penting Penelitian

Penerapan strategi komunikasi efektif di SMK Muhammadiyah 1 Taman didukung penuh oleh sekolah serta kolaborasi dengan seluruh tenaga pendidik. Hal tersebut dapat meningkatkan terciptanya lingkungan sekolah yang religius serta dapat memudahkan proses penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik. Namun terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keberagaman latar belakang peserta didik dan lingkungan pertemanan yang dapat mempengaruhi peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dari strategi komunikasi efektif yang diterapkan tidak hanya bergantung pada guru Al-Islam, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan dan sekolah secara menyeluruh.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat:

- Memberikan kontribusi berupa wawasan tambahan bagi guru Al-Islam dalam merancang dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai religus kepada peserta didik
- Membantu guru Al-Islam untuk mengenali faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai religius, sehingga dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif

Referensi

- [1] I. M. Sembiring, Ilham, E. Sukmawati, Maisuhetni, and O. Arifudin, “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5.0,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 305–314, 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2>.
- [2] A. Nabila, B. Fannani, and M. A. Nur, “Optimalisasi Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa,” *JiIP (Jurnal Ilm. Ilmu Pendidikan)*, vol. 9, no. 1, pp. 9–17, 2026, doi: <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i1.10117>.
- [3] W. C. Kartika and I. Fauji, “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk Menanamkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mematuhi Peraturan Sekolah,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 1, pp. 408–414, 2024, doi: [10.33087/jiubj.v24i1.4280](https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4280).
- [4] U. L. Rohmah and I. L. Habibah, “Aktualisasi Islamic Values pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif’a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang,” *Proceeding Int. Semin. Islam. Educ. Peace*, vol. 3, pp. 305–314, 2023.
- [5] R. A. Rachmawati, Darmiyani, I. Handika, and Husniati, “Analisis Penerapan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SDN 1 Mataram,” *JCAR J. Classr. Action Res.*, vol. 7, pp. 312–317, 2025, doi: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7iSpecialIssue.10690>.
- [6] P. Manurung and A. S. Manurung, “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pesantren Darul Arafah,” *KomunikA*, vol. 19, no. 2, pp. 42–47, 2023, doi: <https://doi.org/10.32734/komunika.v19i02.13789>.
- [7] S. Maulia and H. Purnomo, “Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD),” *Elem. J. PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, vol. 5, no. 1, pp. 25–39, 2023, doi: <https://doi.org/10.33654/pgsd.v5i1.2310>.
- [8] R. Y. Maryanti and M. B. U. B. Arifin, “Analysis of Communication Patterns Between Teachers and Students on The Learning Discipline of Madrasah Ibtidaiyah Students,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 3, pp. 202–215, 2024, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16290>.

